

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kebutuhan hidup manusia sangatlah beragam. Untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder maupun tersier tersebut, manusia selalu memiliki usaha untuk bertahan hidup. Untuk mewujudkan hal tersebut setiap orang harus mengerjakan segala sesuatu yang dapat memperoleh pendapatan, salah satunya adalah dengan kegiatan industri kecil.

Sektor Industri merupakan sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional terutama dalam pembangunan ekonomi. Salah satu sektor industri yang juga merupakan pilar penyangga perekonomian adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Di Indonesia UKM terbukti mampu menghadapi krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998, dimana pada saat yang sama banyak usaha berskala besar mengalami kebangkrutan dan merugi. Satu-satunya jenis usaha yang tetap berkembang dan stabil kala itu adalah usaha kecil menengah.<sup>2</sup>

Pembangunan industri kecil bermanfaat besar baik bagi masyarakat dan pemerintah. Manfaat bagi masyarakat sebagai pilihan tambahan lapangan pekerjaan, Untuk pemerintah yaitu dapat membantu mengatasi kemiskinan di Indonesia. Kemiskinan di Indonesia merupakan masalah sejak jaman

---

<sup>2</sup> Aries Heru Prasetyo, *Sukses Mengelola Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*, (Jakarta: Gramedia, 2010), hal. 1

penjajahan. kondisi ini muncul akibat permasalahan meningkatnya jumlah penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan.<sup>3</sup>

Kemiskinan diketahui sebagai permasalahan yang kompleks, dimana melibatkan faktor-faktor yang saling berkaitan, antara lain: tingkat pendapatan, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi geografis, jender dan kondisi lingkungan. Kompleksnya permasalahan kemiskinan ini, membuat upaya pengentasan kemiskinan akan terasa cukup sulit. Berbagai penanggulangan kemiskinan menjadi agenda penting pembangunan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.<sup>4</sup>

Peluang untuk memecahkan masalah ini hanya dapat dilahirkan dengan melaksanakan pembangunan yang secara sadar, nyata dan efektif memang diarahkan untuk menciptakan kesempatan kerja dan meningkatkan serta meratakan pendapatan seluruh masyarakat.

Tujuan utama dari pembangunan ekonomi yaitu untuk mengentaskan kemiskinan. Terkait dengan kemiskinan, isu penting yang perlu mendapat perhatian adalah masih relatif banyaknya jumlah penduduk miskin. Jumlah penduduk yang relatif banyak berkaitan dengan upaya-upaya yang telah dilakukan dalam pemberdayaan dan pengentasannya. Namun demikian, upaya yang sedemikian tinggi kuantitasnya tersebut belum secara signifikan

---

<sup>3</sup> Jonnadi, A., Amar, S., & Aimon, H. (2012). Analisis pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(1), 2.

<sup>4</sup> Nopriansyah, N., Junaidi, J., & Umiyati, E. (2015). Determinan Kemiskinan Rumah Tangga di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 2(3), 119.

dapat mengentaskan kemiskinan. Terlihat dari masih banyaknya jumlah penduduk miskin.<sup>5</sup>

Pada dasarnya pembangunan ekonomi masuk dalam kategori pembangunan desa. Hal ini tercatat dalam Undang-undang no 6. Tahun 2014 tentang desa yang menyebutkan bahwa, Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.<sup>6</sup>

Adapun salah satu pembangunan desa yang diharapkan untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal yaitu menciptakan kesempatan kerja bagi sektor industri kecil dan menengah dengan menggunakan pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan.

Dengan adanya industri tersebut masyarakat bisa membuat kreatifitas atau kaeya dengan sumberdaya yang telah disediakan oleh alam dan pada sektor ini teknologi yang digunakan adalah proses produksi padat karya, sehingga dengan adanya teknologi padat karya diharapkan dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Industri kecil perlu mendapat banyak perhatian karena tidak hanya memberikan penghasilan bagi sebagian angkatan kerja, namun juga

---

<sup>5</sup> Dwiandana Putri, A., & Setiawina, D. (2013). Pengaruh umur, pendidikan, pekerjaan terhadap pendapatan rumah tangga miskin di Desa Bebandem. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(4), 86.

<sup>6</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang Desa pasal 78 ayat 1

merupakan ujung tombak dalam upaya pengentaskan kemiskinan, pengangguran, dan pemerataan pendapatan.<sup>7</sup>

Industri merupakan proses atau kegiatan ekonomi berupa pengelolaan bahan baku, baik itu bahan mentah ataupun bahan setengah jadi agar menjadi bahan yang mempunyai nilai ekonomis yang lebih tinggi.<sup>8</sup> Industri menurut Departemen Perindustrian masuk dalam kategori industri kecil sebagaimana industri kecil (home industry) mempunyai misi melaksanakan pemerataan yang di harapkan dapat menambah kesempatan kerja serta meningkatkan nilai tambah pasar lokal.<sup>9</sup>

Pengembangan Sentra Industri Kecil dan Industri Menengah merupakan amanah di dalam Undang-undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, dimana pasal 14 menyebutkan peran Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah melakukan percepatan penyebaran dan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah negara Kesatuan Republik Indonesia melalui perwilayahan industri.

Perwilayahan industri dimaksud dilaksanakan melalui pengembangan Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri, pengembangan Kawasan Peruntukan Industri, pembangunan Kawasan Industri dan pengembangan Sentra Industri Kecil dan Industri Menengah. Disamping itu dalam Pasal 74 mengamanahkan

---

<sup>7</sup> Ayie Eva Yuliana, *Strategi Industri Kecil Kerajinan Genteng di Kabupaten Kebumen*, Skripsi (Semarang: Program Sarjana Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2013), hal. 1

<sup>8</sup> Muhammad Anas Adha, *Strategi Eksistensi Industri Genteng Sokka*, Skripsi (Yogyakarta:Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, sosiatri, UGM, 2015), hal. 1

<sup>9</sup> Lincolin Arshad, *Ekonomi Pembangunan*, Unit penerbit dan percetakan STIM YKPN Yogyakarta, (Jl. Palagan Tentara Pelajar km. 7 Yogyakarta) hal. 454

peningkatan kemampuan sentra dalam rangka penguatan kapasitas kelembagaan industri kecil dan menengah.

Pada saat ini Sentra IKM umumnya tumbuh secara informal dengan berbagai keterbatasannya, tanpa sentuhan dan campur tangan langsung pemerintah sehingga sangat sulit untuk berkembang. Pemerintah Daerah diharapkan melakukan pembangunan dan pemberdayaan IKM untuk mewujudkan IKM yang berdaya saing, berperan signifikan dalam penguatan struktur industri nasional, ikut berperan dalam pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja, serta menghasilkan barang dan/atau jasa industri untuk diekspor.<sup>10</sup>

Indonesia merupakan negara berkembang yang mana negara ini sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan dalam segala lini kehidupan, seperti pembangunan ekonomi, sosial, politik, budaya dan lainnya. Namun seperti yang kita tahu dalam masyarakat kita bahwa pembangunan itu selalu identik dengan tingginya pertumbuhan ekonomi suatu Negara, misalkan dari angka pendapatan perkapitanya yang menjadi indikator berhasil dan tidaknya pembangunan dari segi ekonomi.

Memang ada benarnya bahwa anggapan pembangunan itu identik dengan meningkatnya pertumbuhan dari sektor ekonomi, karena nyatanya memang di Indonesia hal ini yang paling mendesak untuk dijadikan sasaran suatu pembangunan yaitu di sektor ekonomi. Salah satunya dengan alasan angka kemiskinan yang masih cukup tinggi, rendahnya ketrampilan,

---

<sup>10</sup> [http://ppi.kemenperin.go.id/datainformasi/sentraikm\\_detail/2136wvt68wcC~jnEFN4T~.ZCbi2JMg6OOLFR7vJe53MxmLOZemLUQeB0E8BgcV1HYwFZaNk1zzl88kxp2cOsJg--](http://ppi.kemenperin.go.id/datainformasi/sentraikm_detail/2136wvt68wcC~jnEFN4T~.ZCbi2JMg6OOLFR7vJe53MxmLOZemLUQeB0E8BgcV1HYwFZaNk1zzl88kxp2cOsJg--), diakses pada tanggal 23 Oktober 2021, pukul 00.04 WIB

kepemilikan modal dan kurang tersedianya infrastruktur untuk masyarakat dalam proses pembangunan.

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan keragaman budaya, wisata sejarah dan wisata alam yang menarik. Akan tetapi Sektor industri merupakan sektor yang mendominasi perekonomian di Jawa Timur. Di dalam pembangunan sektor industri bukan hanya membangun pabrik dan memasarkan hasil produksinya namun membangun sistem untuk berkembang secara mandiri pada struktur ekonomi masyarakat setempat.

Salah satu tantangan yang dihadapi industri nasional saat ini adalah daya saing yang rendah di pasar internasional. Peran pemerintah terhadap industri kecil dan mikro adalah bagaimana menumbuhkan iklim usaha dengan menerapkan peraturan perundangan dan kebijakan yang meliputi aspek pendanaan, sarana prasarana, informasi usaha, kemitraan, perizinan usaha, kesempatan berusaha, promosi dagang, serta dukungan kelembagaan.<sup>11</sup>

Dengan adanya peran tersebut maka kedepannya akan mengembangkan potensi perekonomian disuatu wilayah. Potensi perekonomian dapat diketahui dari tingkat pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Salah satunya adalah kabupaten Trenggalek yang merupakan salah satu kabupaten yang terkenal dengan berbagai industri rumahannya di Jawa Timur.

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu wilayah yang berada di selatan provinsi Jawa Timur. Sebagian besar penduduknya merupakan pengusaha di bidang industri kecil atau UMKM. Sektor industri di kabupaten

---

<sup>11</sup> Bappenas, *Analisis Sektor Industri Provinsi Jawa Timur*, <http://simreg.bappenas.go.id/document/Publikasi/DokPub/05.%20Analisis%20Provinsi%20Jawa%20Timur%202015ok.pdf>, diakses tanggal 05 Februari 2022 jam 07.00 WIB

Trenggalek memiliki potensi yang bagus untuk dikembangkan, mengingat sumberdaya alam lokal dan kreatifitas masyarakat dalam bidang seni maupun kerajinan memberikan cukup kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan industri kecil cukup pesat sejajar dengan pesatnya perkembangan industri lainnya yang membuka peluang pasar baik lokal maupun internasional.

Perkembangan sektor industri yang berada di Kabupaten Trenggalek sangatlah beragam, salah satunya yaitu pengrajin bambu. Bambu merupakan sumberdaya alam yang begitu melimpah di daerah pedesaan. Olahan bambu bisa dijadikan berbagai macam kerajinan kecil bahkan bisa dibuat menjadi bahan baku pembuatan rumah.

Industri kerajinan bambu tidak terlepas dari pertumbuhan ekonomi di wilayah kabupaten Trenggalek. Pembangunan pertumbuhan ini tujuannya diarahkan pada peningkatan peranannya terhadap pembentuk produk domestik regional bruto (PDRB). Selain peran tersebut, sektor industri diharapkan lebih berperan dalam usaha menyeimbangkan struktur ekonomi daerah dari agraris menjadi industri.

Untuk penyeimbangan industri di daerah Trenggalek merupakan suatu hal yang tidak dapat ditawar-tawar lagi guna memecahkan masalah kesempatan kerja dan kesempatan berusaha serta memperbesar nilai tambah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan memperdayakan masyarakat untuk aktif berkarya dan mampu menciptakan produk produk lokal.

Hal tersebut bertujuan untuk memberdayakan kelompok masyarakat. Sebagaimana Abu Hurairah mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses dalam bingkai usaha memperkuat apa yang lazim disebut *community self-reliance* atau kemandirian.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan hidup manusia mulai dari primer, sekunder maupun tersier maka manusia dituntut untuk selalu memiliki usaha agar bertahan hidup, dengan mengerjakan segala sesuatu yang dapat memperoleh pendapatan, salah satunya adalah dengan kegiatan industri kecil, selain itu usaha tersebut penting dilakukan sebagai bentuk pemberdayaan perekonomian masyarakat yang dapat menopang suatu daerah untuk menjadi masyarakat mandiri. Selain itu, juga dilatarbelakangi oleh menurunnya penjualan dari dampak dari daya beli yang rendah akibat covid 19 menjadikan persaingan antar pengrajin semakin ketat, hal ini mendasari diterapkannya strategi pengembangan usaha di UD Bambu Indah guna meningkatkan penjualan dan berdampak juga pada pendapatan masyarakat sekitar. Penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dan mendalam mengenai pengembangan yang dilakukan oleh pengrajin bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Sehingga dengan pemaparan diatas, penulis mengangkat judul penelitian **“Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pada Usaha Kerajinan UD Bambu Indah Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek”**

---

<sup>12</sup> Abu Hurairah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan yang Berbasis Kerakyatan*, Humaniora, Bandung, 2008. hal. 87



## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan peneliti pada konteks penelitian, maka fokus penelitiannya yaitu :

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pada usaha kerajinan UD Bambu Indah desa Wonoanti kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana startegi pengembangan usaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pada usaha kerajinan UD Bambu Indah desa Wonoanti kecamatan Gandusari kabupaten trenggalek?
3. Bagaimana dampak pengembangan usaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pada usaha kerajinan UD Bambu Indah desa Wonoanti kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang diambil oleh peneliti maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui startegi pengembangan usaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pada usaha kerajinan UD Bambu Indah desa Wonoanti kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek.
2. Untuk mengetahui dampak pengembangan usaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pada usaha kerajinan UD Bambu Indah desa Wonoanti kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek.

3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pada usaha kerajinan UD Bambu Indah desa Wonoanti kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bago perkembangan khasanah ilmu pengetahuan di bidang ekonomi khususnya berkaitan dengan strategi pengembangan sentra industri kecil kerajinan bambu.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat penelitian bagi lembaga yang diteliti

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi pihak industri sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan ataupun keputusan dalam pengembangan produk.

- b. Manfaat bagi Akademik

Secara akademik, penulis mengharapakan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih perbendaharaan perpustakaan Universitas

Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam hal menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dengan strategi pengembangan.

c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan kontribusi atau pikiran yang dijadikan dasar pijakan penelitian yang sejenis.

## E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap judul **Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pada Usaha Kerajinan Bambu UD Indah Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek** dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta dapat mempermudah pengertiannya, berikut ini penulis sajikan penegasan istilah:

1. Penegasan konseptual

a. Strategi

Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ilmu siasat perang, atau bisa juga disebut sebagai akal untuk mencapai sesuatu maksud dan tujuan yang telah direncanakan.<sup>13</sup> Konsep strategi sering digunakan dalam dunia bisnis dimana strategi menggambarkan arah bisnis yang mengikuti lingkungan bisnis yang dipilih dan merupakan pedoman dalam mengoptimalkan sumberdaya

---

<sup>13</sup> Sucipto Suntoro, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Solo: Hamada Putra, 2008), Hal. 396

yang ada diorganisasi bisnis. strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya.<sup>14</sup>

b. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/ jabatan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan dapat didefinisikan sebagai usaha untuk memajukan atau meningkatkan atau memperbaiki sesuatu yang sudah ada sehingga memiliki nilai yang lebih tinggi.<sup>15</sup>

c. Industri / Usaha

Industri dapat didefinisikan sebagai sekelompok perusahaan yang menawarkan produk atau jasa yang dapat memuaskan kebutuhan dasar yang sama bagi konsumen.<sup>16</sup>

2. Penegasan operasional

Secara operasional penelitian dengan judul Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pada Usaha Kerajinan Bambu Indah Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dimaksudkan untuk menjelaskan tentang strategi, dampak dan faktor faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat

---

<sup>14</sup> Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 16-17

<sup>15</sup> Aisyah Nurul Fitriana, Irwan Noor, Ainul Hayat, *Pengembangan Industri Kreatif di Kota Batu*, (Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2 No. 2), hal. 283

<sup>16</sup> Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2012), hal. 36

pada usaha kerajinan bambu di desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Didalam penulisan penelitian ini, terdiri dari enam bab. Masing-masing bab memiliki sub bab yang akan memberikan penjelasan secara terperinci, sistematis, dan berkesinambungan supaya dapat dipahami dengan baik. Berikut merupakan sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah :

**Bagian awal** : Berisi tentang Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

**BAB I** : Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II** : Landasan Teori. Pada bab ini berisi tentang kajian-kajian teori yang membahas mengenai penelitian yaitu Tinjauan Tentang Strategi Pengembangan Usaha, dan Penelitian Terdahulu.

**BAB III** : Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian

**BAB IV** : Paparan Data dan hasil penelitian, pada bab ini berisikan tentang paparan data temuan hasil penelitian

**BAB V** : Pembahasan. Pada bab ini berisi tentang pembahasan

**BAB VI** : Penutupan. Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran-saran yang relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

**Bagian akhir** : Terdiri dari Daftar Rujukan, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup